

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini masih terdapat kekurangan dan ketidak sempurnaa baik dalam penyajian maupun hasil data yang ada, karena penulis masih dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan suatu yang lebih baik. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian data baik melalui pengumpulan dan pengolahan secara angket maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan daur ulang kertas Koran di RW 01 Kelurahan Klender Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur merupakan proses menjadi diri sendiri dengan mengembangkan seluruh sifat-sifat dan potensi-potensi yang dimiliki dengan melakukan yang terbaik dari biasanya.

Untuk mencapai aktualisasi diri, ibu-ibu RW 01 di kelurahan klender memiliki kesadaran untuk mengenali dirinya sendiri, mengenali potensi-potensi yang dimiliki, memperbaiki diri jika dirasa apa yang dilakukan selama ini memiliki sesuatu hal yang kurang mendukung untuk mencapai apa yang dicita-citakannya, adanya keinginan untuk mengubah kondisi kehidupan yang lebih baik. Oleh karena itu ibu-ibu RW 01 dengan mengikuti pelatihan daur ulang kertas Koran ini sudah memiliki kesadaran dalam mengaktualisasikan dirinya, mereka dapat mencapai kesuksesan yang diharapkan.

Solusi dalam mengaktualisasikan diri dapat terpenuhi jika ibu-ibu RW 01 kelurahan klender tidak hanya berfokus pada pemenuhan untuk kebutuhan diri sendiri saja, masih ada kebutuhan-kebutuhan untuk membantu pemenuhan kebutuhan orang lain. Perlu juga dilihat dari aspek-aspek dari berbagai sudut pandang yang berbeda, karena kumpulan dari aspek-aspek tersebutlah yang membentuk suatu perilaku manusia itu sendiri.

Penerapan aktualisasi diri dapat dilakukan dalam bidang pendidikan, seperti pelatihan yang diselenggarakan di RW 01 kelurahan Klender dalam meningkatkan potensi yaitu dengan memberikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan antara lain :

1. Hasil pelatihan daur ulang kertas ranah afektif berupa sikap warga belajar dalam mengambil keputusan untuk mengikuti pelatihan membuat tempat ATK dan sikap warga yang hadir tepat waktu dalam mengikuti pelatihan daur ulang kertas Koran.
2. Hasil pelatihan daur ulang kertas pada ranah psikomotorik yaitu kearah keterampilan peserta pelatihan. Perubahan warga belajar ketika sebelum mengikuti pelatihan daur ulang kertas tidak bisa membuat keterampilan tempat ATK tetapi setelah mengikuti pelatihan warga belajar mempunyai keterampilan membuat tempat ATK.

Secara empiris penelitian ini berhasil menguji adanya hubungan yang positif antara peningkatan aktualisasi diri dengan hasil pelatihan

daur ulang kertas di RW 01 kelurahan klender Jakarta Timur dikarenakan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0.988 dan hasil rtabel dengan DK = 15 yaitu 0.514 dan hasil pengujian hipotesis dengan uji thitung $0.988 > 0.514$ serta taraf signifikansi 0.05 Karena taraf signifikan hitung yang didapat lebih besar dari 0.05 (taraf signifikansi yang telah ditentukan). Dapat disimpulkan pengaruh pelatihan daur ulang kertas Koran dengan peningkatan aktualisasi diri sangat kuat. Dan adanya pengaruh yang signifikan antara pelatihan daur ulang kertas Koran dengan peningkatan aktualisasi diri. Pelatihan daur ulang kertas Koran berpengaruh positif terhadap peningkatan aktualisasi diri ibu-ibu RW 01 Kelurahan Klender. Dengan demikian hasil pelatihan daur ulang kertas memberikan sumbangan terhadap peningkatan aktualisasi ibu-ibu di RW kelurahan klender Jakarta Timur.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka ada beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai implikasi sebaagai berikut :

1. Hasil pelatihan daur ulang kertas Koran mempunyai hubungan positif dengan upaya meningkatkan aktualisasi diri ibu-ibu di RW 01.
2. Hasil pelatihan daur ulang kertas koran pada perubahan kognitif (pengetahuan dan pemahaman), afektif (sikap), dan psikomotorik

(keterampilan) peserta afektif kearah perbaikan dalam meningkatkan aktualisasi diri.

3. Hasil penelitian dapat memberikan perbaikan, perubahan kearah positif terhadap peserta yang telah dilatih di RW 01 dapat meningkatkan aktualisasi diri.
4. Berdasarkan hasil penelitian ini pelatihan daur ulang kertas Koran dapat memberikan manfaat kepada warga belajar dalam meningkatkan bakat dan potensipada perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik dari negative ke positif melalui pelatihan membuat tempat ATK.

C. Saran

Adapun saran-saran yang dapat dijadikan sebagai upaya refleksi dan mengacu pada permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi warga belajar yang mengikuti kegiatan keterampilan daur ulang kertas Koran tidak hanya mengikuti pelatihannya saja tetapi mempraktekannya sehingga terciptanya aktualisasi diri.
2. Warga belajar dapat mengembangkan bakat dan potensinya dengan mengikuti berbagai bentuk pelatihan yang ada agar tercapainya aktualisasi diri secara maksimal dan dapat dan dapat mengembangkan bakat dan potensinya secara maksimal.

3. Warga belajar hadir dalam pelaksanaan keterampilan kerajinan tangan tepat waktu agar dapat dilaksanakan dengan baik dan tutor memotivasi warga belajar yang mengikuti.